

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VII FASE D SMPN 33
PADANG**

Silvina syaftarini¹, Yulia Sri hartati ², Ria Satini³

¹Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas PGRI Sumatera Barat

²Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas PGRI Sumatera Barat

³Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas PGRI Sumatera Barat

Alamat e-mail : silvinasyaftarini@gmail.com ¹ , Alamat e-mail :

yuliasrih2012@gmail.com ² , Alamat e-mail : riasatini18@gmail.com³

ABSTRACT

This study investigates the effect of applying the Discovery Learning model on students' news writing skills in Grade VII Phase D at SMP Negeri 33 Padang. The problem addressed was students' limited creativity and difficulties in understanding news structure, mastering the 5W+1H elements, and presenting information clearly and coherently. A quantitative approach with a one group pretest-posttest experimental design was employed. The sample consisted of class VII.5 students selected through purposive sampling, and data were obtained from writing performance tests administered before and after the treatment.

The results indicate a significant improvement in students' writing skills after using the Discovery Learning model. The average pretest score was 64.44 (fair), which increased to 81.11 (good) in the posttest. Enhancements were observed in all aspects of news writing, including titles, leads, body, and conclusions. Statistical analysis confirmed that tcount exceeded ttable at a 95% significance level, proving the positive impact of Discovery Learning on students' writing performance. In conclusion, this model effectively fosters active participation, creativity, and the ability to structure news information systematically and communicatively.

Keywords: *Discovery Learning, writing skills, news text, language learning.*

Iya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Discovery Learning* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII Fase D SMP Negeri 33 Padang. Permasalahan yang dihadapi adalah rendahnya kreativitas siswa, kesulitan memahami struktur teks berita, penguasaan unsur 5W+1H yang terbatas, serta kurangnya kemampuan menyajikan informasi secara runtut dan jelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian adalah siswa kelas VII.5 yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh melalui tes unjuk kerja menulis teks berita sebelum dan sesudah perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keterampilan menulis teks berita setelah penerapan model *Discovery Learning*. Nilai rata-rata pretest sebesar 64,44 (kategori cukup) meningkat menjadi 81,11 (kategori baik)

pada posttest. Peningkatan terlihat pada semua indikator penilaian, meliputi judul, kepala, tubuh, dan ekor berita. Hasil uji-t menunjukkan *thitung* lebih besar dari *ttabel* pada taraf signifikan 95%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks berita siswa. Model ini terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif, kreativitas, serta kemampuan menyusun informasi secara sistematis dan komunikatif.

Kata Kunci: *Discovery Learning*, keterampilan menulis, teks berita, pembelajaran bahasa Indonesia.

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka memiliki peranan penting dalam membekali peserta didik dengan keterampilan berbahasa, baik lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek, yaitu menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis. Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis menempati posisi yang sangat penting karena merupakan kemampuan menuangkan ide, gagasan, dan pikiran ke dalam bentuk tulisan yang bermakna. Aktivitas menulis tidak hanya sebatas menyusun kalimat, tetapi juga melibatkan keterampilan berpikir kritis, logis, dan kreatif. Menurut Dalman (2014), menulis merupakan proses komunikasi yang menuntut pemahaman dan keseriusan dalam menggali potensi diri, sehingga hasil

tulisan mencerminkan cara berpikir penulis.

Salah satu jenis keterampilan menulis yang menjadi tuntutan dalam Kurikulum Merdeka adalah menulis teks berita. Teks berita berfungsi untuk menyampaikan informasi secara faktual, aktual, dan komunikatif kepada pembaca. Melalui keterampilan ini, siswa dilatih untuk menyusun informasi berdasarkan prinsip 5W+1H (what, where, when, who, why, how) dengan bahasa yang jelas, ringkas, dan runtut (Tarigan, 2008; Nugroho, 2015). Namun, pada praktiknya banyak siswa yang mengalami kesulitan menulis teks berita. Permasalahan tersebut terlihat pada kemampuan mereka membedakan bagian kepala dan tubuh berita, menyusun informasi dengan lengkap, serta memahami struktur berita secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia SMP Negeri 33 Padang, ditemukan

beberapa permasalahan dalam menulis teks berita, di antaranya: (1) kemampuan siswa dalam menulis teks berita sangat bervariasi, dipengaruhi oleh pengalaman menulis dan pemahaman struktur berita; (2) siswa kesulitan membedakan kepala dan tubuh berita; (3) siswa kurang memahami penggunaan unsur 5W+1H; serta (4) rendahnya minat baca mengakibatkan lemahnya kemampuan menyusun kalimat dengan tata bahasa yang baik dan benar. Temuan ini diperkuat dengan wawancara bersama siswa yang mengaku kesulitan dalam menulis bagian teras berita, menyusun ekor berita, serta menjelaskan alasan dan proses terjadinya suatu peristiwa.

Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks berita belum optimal karena metode yang digunakan masih cenderung konvensional dan berpusat pada guru. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dan kreatif. Salah satu alternatif yang sesuai adalah model *Discovery Learning*. Menurut Widiasworo (2016), *Discovery Learning* adalah model pembelajaran

yang menekankan keterlibatan siswa untuk menemukan konsep pengetahuan melalui tahapan pengamatan, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, hingga penarikan kesimpulan. Model ini tidak hanya mendorong siswa berpikir kritis dan analitis, tetapi juga memberi kesempatan untuk menemukan pola pengetahuan secara mandiri.

Sejalan dengan itu, Suprayanti dkk. (2017) menegaskan bahwa penerapan *Discovery Learning* dapat mengubah suasana belajar yang pasif menjadi aktif, karena siswa diberi kesempatan menemukan sendiri informasi yang sebelumnya direkayasa oleh guru. Dalam konteks pembelajaran menulis teks berita, *Discovery Learning* berpotensi membantu siswa mengorganisasikan informasi berita secara runtut, meningkatkan kreativitas dalam merangkai bahasa, serta memperkuat pemahaman terhadap struktur berita. Dengan demikian, penerapan model ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 33 Padang, baik dari aspek isi, struktur, maupun kaidah kebahasaan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, yaitu untuk mengukur pengaruh penggunaan model *Discovery Learning* terhadap keterampilan menulis teks berita. Desain penelitian yang diterapkan adalah *one group pretest-posttest design*, di mana siswa diberi tes awal (pretest), kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan model *Discovery Learning*, dan selanjutnya dilakukan tes akhir (posttest). Desain ini memungkinkan peneliti membandingkan hasil keterampilan menulis sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga dapat diketahui adanya perubahan kemampuan yang signifikan.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII Fase D SMP Negeri 33 Padang tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 229 siswa dari tujuh kelas. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, dan diperoleh kelas VII.5 sebanyak 30 siswa sebagai sampel. Data penelitian dikumpulkan melalui

tes unjuk kerja menulis teks berita, baik pada pretest maupun posttest, dengan penilaian berdasarkan indikator struktur berita (judul, kepala, tubuh, dan ekor) serta kaidah kebahasaan. Data dianalisis menggunakan uji-t setelah melalui tahap uji normalitas dan homogenitas, untuk mengetahui signifikansi pengaruh penerapan model *Discovery Learning* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Model *Discovery Learning* Siswa Kelas VII Fase D SMPN 33 Padang

No	X	F	FX
1	41,67	3	125,01
2	50,00	3	150,00
3	58,33	8	466,64
4	66,67	7	466,69
5	75,00	5	375,00
6	83,33	2	166,66
7	91,67	2	183,34
Total		30	1933,34

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan model *Discovery Learning* Siswa Kelas VII Fase D SMPN 33 Padang

yaitu 1.933,34. Nilai rata-rata siswa dihitung menggunakan rumus berikut ini:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M = \frac{1.933,34}{30}$$

$$= 64,44$$

Berdasarkan data di atas, diperoleh rata-rata hitung 64,44 oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan model *Discovery Learning* Siswa Kelas VII Fase D SMPN 33 Padang berada pada tingkat penguasaan 66-75% berkualifikasi lebih cukup.

Selanjutnya adalah pengkualifikasian keterampilan keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan model *Discovery Learning* Siswa Kelas VII Fase D SMPN 33 Padang berdasarkan skala 10 dapat dilihat tabel berikut ini

Tabel 2. Pengelompokan Keterampilan Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Model *Discovery Learning* Siswa Kelas VII Fase D SMPN 33 Padang

N o	Tingkat Penguas	Kualifi kasi	Frekue nsi	Persent ase
--------	--------------------	-----------------	---------------	----------------

	aan			
1	96%–100%	Sempurna	0	0%
2	86%–95%	Baik Sekali	0	0%
3	76%–85%	Baik	3	10%
4	66%–75%	Lebih dari Cukup	5	16,70%
5	56%–65%	Cukup	10	33,30%
6	46%–55%	Hampir Cukup	7	23,30%
7	36%–45%	Kurang	3	10%
8	26%–35%	Kurang Sekali	2	6,70%
9	16%–25%	Buruk	0	0%
10	0%–15%	Buruk Sekali	0	0%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan data hasil keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan model *Discovery Learning* Siswa Kelas VII Fase D SMPN 33 Padang, dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang memperoleh tingkat penguasaan pada kategori sempurna (96%–100%) maupun baik sekali (86%–95%). Sebanyak 3 orang siswa (10%) berada pada kategori baik (76%–85%), sedangkan 5 orang siswa (16,70%) termasuk dalam kategori lebih dari cukup (66%–75%). Selanjutnya, sebagian besar siswa atau 10 orang (33,30%) hanya mencapai kategori cukup (56%–65%). Selain itu, 7 orang siswa (23,30%) berada pada kategori

hampir cukup (46%–55%), diikuti oleh 3 orang siswa (10%) yang tergolong dalam kategori kurang (36%–45%), serta 2 orang siswa (6,70%) berada pada kategori kurang sekali (26%–35%). Sementara itu, tidak terdapat siswa yang masuk dalam kategori buruk (16%–25%) maupun buruk sekali (0%–15%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks Berita siswa sebelum diterapkannya model *Discovery Learning* masih didominasi pada kategori cukup hingga hampir cukup, yang menunjukkan perlunya penerapan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Menulis Teks Berita Sesudah menggunakan model *Discovery Learning* Siswa Kelas VII Fase D SMPN 33 Padang

No	X	F	FX
1	66,67	3	200,01
2	75,00	12	900,00
3	83,33	9	749,97
4	91,67	2	183,34
5	100	4	400,00
Total		30	2433,32

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai keterampilan menulis teks berita sesudah menggunakan model *Discovery Learning* Siswa Kelas VII Fase D SMPN 33 Padang

yaitu 2.433,32. Nilai rata-rata siswa dihitung menggunakan rumus berikut ini:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M = \frac{2.433,32}{30}$$

$$= 81,11$$

Berdasarkan data di atas, diperoleh rata-rata hitung 81,11 oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan keterampilan menulis teks berita sesudah menggunakan model *Discovery Learning* Siswa Kelas VII Fase D SMPN 33 Padang berada pada tingkat penguasaan 76-85% berkualifikasi baik.

Selanjutnya adalah pengkualifikasian keterampilan keterampilan menulis teks berita sesudah menggunakan model *Discovery Learning* Siswa Kelas VII Fase D SMPN 33 Padang berdasarkan skla 10 dapat dilihat tabel berikut ini.

Tabel 4. Pengelompokkan Keterampilan Menulis Teks Berita Sesudah menggunakan model *Discovery Learning* Siswa Kelas VII Fase D SMPN 33 Padang

N o	Tingkat Penguasaan	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1	96%–100%	Sempurna	4	13,30%
2	86%–95%	Baik Sekali	2	6,70%
3	76%–85%	Baik	9	30,00%
4	66%–75%	Lebih dari Cukup	15	50,00%
5	56%–65%	Cukup	0	0%
6	46%–55%	Hampir Cukup	0	0%
7	36%–45%	Kurang	0	0%
8	26%–35%	Kurang Sekali	0	0%
9	16%–25%	Buruk	0	0%
10	0%–15%	Buruk Sekali	0	0%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan data hasil keterampilan menulis teks berita sesudah menggunakan model *Discovery Learning* pada siswa kelas VII Fase D SMPN 33 Padang, dapat diketahui bahwa sebanyak 4 orang siswa (13,30%) memperoleh tingkat penguasaan kategori Sempurna (96%–100%), sedangkan 2 orang siswa (6,70%) berada pada kategori Baik Sekali (86%–95%). Selanjutnya, terdapat 9 orang siswa (30,00%) yang berada pada kategori Baik (76%–85%), dan mayoritas siswa yaitu 15 orang (50,00%) termasuk dalam kategori Lebih dari Cukup (66%–75%). Sementara itu, tidak terdapat siswa yang berada pada

kategori Cukup, Hampir Cukup, Kurang, Kurang Sekali, Buruk, maupun Buruk Sekali. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa sesudah diterapkannya model *Discovery Learning* mengalami peningkatan yang cukup signifikan, karena sebagian besar siswa telah mencapai kategori Lebih dari Cukup hingga Sempurna, berbeda dengan kondisi sebelumnya yang masih didominasi pada kategori Cukup hingga Hampir Cukup.

Tabel 5. Uji Normalitas Data

No	Kelompok	Jumlah (N)	Taraf Nyata	L0	Lt	Keterangan
1	<i>Pretets</i>	35	0,05	0,155	0,161	Berdistribusi Normal
2	<i>Postets</i>	35	0,05	0,151	0,161	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel tersebut, disimpulkan bahwa data kelompok sebelum menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap keterampilan menulis Teks Berita Siswa Kelas VII Fase D SMPN 33 Padang berdistribusi normal karena $L0 > Lt$ ($0,155 < 0,161$) dan demikian juga dengan data kelompok sesudah menggunakan model

pembelajaran *Discovery Learning* terhadap keterampilan menulis Teks berita Siswa Kelas VII Fase D SMPN 33 Padang berdistribusi normal karena $L_0 < L_t$ terlihat bahwa $(0,151 < 0,161)$ berarti data hasil belajar siswa berdistribusi normal.

Uji Homogentis Data

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel homogen atau tidak. Berdasarkan uji homogenitas data yang dilakukan diperoleh.

Tabel 6. Uji Homogeneitas Data

N o	Kelo mpo k	Ju ml ah (N)	Ta raf Ny at a	Fhi tun g	Ft ab el	Keteran gan
1	Pret est	35	0,05	1,2	1,	Homoge n
2	Post ets	35	0,05	71	74	

Berdasarkan uji homogenitas data yang dilakukan, diperoleh F_{hitung} 1,839 dan F_{tabel} 1,84 pada taraf signifikan 0,05 dengan $n=(n_1 - 1)$. Maka data tersebut mempunyai variansi yang homogen karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,839 < 1,84$)

Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui perbandingan kelompok pretest dan postets penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap keterampilan menulis menulis teks berita Siswa Kelas VII Fase D SMPN 33 Padang sebagai berikut.

$$t = \frac{\sum D}{\frac{\sqrt{n \sum D^2 - \sum [(D)^2]}}{n - 1}}$$

$$t = \frac{500}{\frac{\sqrt{30(12.500) - \sum [500^2]}}{30 - 1}}$$

$$t = \frac{500}{\frac{\sqrt{(375.00) - (250.000)}}{29}}$$

$$t = \frac{500}{\sqrt{4.310,35}}$$

$$t = \frac{500}{65,65}$$

$$t = 7,615$$

Nilai thitung yang diperoleh 7,615 berarti terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap keterampilan menulis teks berita Siswa Kelas VII Fase D SMPN 33 Padang. Jika ditinjau dari ttabel pada

taraf signifikan 95% (0,05) adalah 1,70 hal ini berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap keterampilan menulis teks berita Siswa Kelas VII Fase D SMPN 33 Padang dengan demikian H_0 ditolak dan **H_1 diterima**.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 33 Padang. Sebelum perlakuan, keterampilan menulis siswa berada pada kategori cukup dengan rata-rata nilai 64,44. Pada tahap ini, sebagian besar siswa hanya mampu menulis judul dan kepala berita dengan baik, tetapi masih mengalami kesulitan dalam menyusun tubuh dan ekor berita. Tulisan mereka cenderung kaku, tidak runtut, dan kurang komunikatif. Hal ini membuktikan bahwa siswa masih belum menguasai sepenuhnya struktur teks

berita serta unsur-unsur 5W+1H yang menjadi inti dari sebuah berita.

Setelah penerapan model *Discovery Learning*, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 81,11 dengan kategori baik. Peningkatan terjadi pada semua indikator penilaian. Pada aspek judul, siswa mampu membuat headline yang ringkas dan menarik, sedangkan pada aspek kepala berita siswa sudah mampu menyajikan unsur 5W+1H dengan lebih lengkap. Pada bagian tubuh berita, siswa menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam menyusun informasi secara runtut dan logis. Begitu pula pada ekor berita, siswa sudah dapat menambahkan informasi pendukung meskipun masih ada sebagian yang perlu pengembangan. Hasil uji-t menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 95%, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan tersebut bukan kebetulan, melainkan hasil nyata dari penerapan model pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Widiasworo (2016) bahwa *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan

keterlibatan aktif peserta didik untuk menemukan konsep pengetahuan sendiri melalui tahap-tahap pengamatan, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, hingga penarikan kesimpulan. Dengan model ini, siswa tidak hanya pasif menerima pengetahuan, melainkan aktif membangun pemahaman mereka sendiri. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Nazar (2018) yang membuktikan bahwa penerapan *Discovery Learning* meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa, serta Tuti (2016) yang menyatakan bahwa model ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar memahami struktur teks cerpen. Dengan demikian, penerapan *Discovery Learning* terbukti relevan dan konsisten dalam meningkatkan keterampilan menulis berbagai jenis teks, termasuk teks berita.

Selain itu, hasil penelitian ini juga memperlihatkan bahwa *Discovery Learning* mampu mendorong siswa untuk lebih kreatif dan kritis dalam berpikir. Hal ini sesuai dengan pandangan Hosnan (2014) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis penemuan dapat mengembangkan kemampuan

berpikir analitis, melatih siswa memecahkan masalah secara mandiri, serta meningkatkan daya ingat dan transfer pengetahuan. Dalam konteks menulis teks berita, model ini memungkinkan siswa untuk menemukan sendiri inti berita berdasarkan tayangan video atau peristiwa nyata yang disajikan guru, kemudian mengolah informasi tersebut ke dalam bentuk tulisan sesuai dengan struktur teks berita. Proses ini membuat pembelajaran lebih bermakna karena siswa terlibat langsung dalam kegiatan berpikir, menganalisis, dan menyimpulkan.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa keberhasilan penerapan *Discovery Learning* pada penelitian ini tidak hanya terletak pada peningkatan nilai keterampilan menulis, tetapi juga pada perubahan sikap belajar siswa. Mereka menjadi lebih aktif, berani mengemukakan ide, dan terampil mengorganisasikan informasi. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka yang menekankan pentingnya komunikasi, penalaran, serta pengembangan karakter melalui berbagai aktivitas literasi. Oleh karena itu, model *Discovery Learning*

layak dijadikan alternatif strategi pembelajaran menulis teks berita di sekolah, khususnya untuk meningkatkan kualitas keterampilan menulis siswa pada jenjang SMP.

D. Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model *Discovery Learning* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 33 Padang. Sebelum penerapan, keterampilan menulis siswa masih berada pada kategori cukup dengan rata-rata nilai 64,44. Siswa hanya mampu menyusun judul dan kepala berita, sedangkan tubuh dan ekor berita belum lengkap dan komunikatif. Setelah penerapan model *Discovery Learning*, nilai rata-rata meningkat menjadi 81,11 dengan kategori baik. Peningkatan terlihat pada seluruh aspek penilaian, mulai dari judul, kepala, tubuh, hingga ekor berita. Hasil uji-t juga menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Discovery Learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita. Model ini mendorong siswa lebih aktif, kreatif, kritis, serta mampu menyajikan

informasi secara runtut, jelas, dan komunikatif..

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, S. (1988). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Keraf, G. (2005). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis Teks: Fungsi, Struktur, dan Kaidah*. Bandung: Yrama Widya.
- Maula, A. I. (2024). *Pembelajaran Menulis Teks Berita di Sekolah Menengah*. Bandung: Alfabeta.
- Mukaramah, I., dkk. (2020). "Kelebihan dan Kelemahan Model *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Bahasa". *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(2), 123–134.
- Nazar. (2018). "Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 45–53.
- Nugroho, A. (2015). *Menulis Kreatif Berita dan Artikel*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rosidi, A. (2013). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

- Rosmaya. (2018). "Proses Kreatif dalam Menulis: Kajian Psikologi dan Bahasa". *Jurnal Literasi*, 4(1), 12–21.
- Semi, M. A. (2009). *Menulis Efektif*. Bandung: Angkasa.
- Suprayanti, E., dkk. (2017). "Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar". *Jurnal Pendidikan*, 18(1), 31–40.
- Sumadiria, H. (2008). *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tuti. (2016). "Pengaruh Penerapan Metode Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Memahami Struktur Teks Cerpen". *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 5(2), 55–63.
- Widiasworo, E. (2016). *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Era Global*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.